

## **MEMBANGUN MASYARAKAT TANGGUH: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN KAIN SASIRANGAN**

Safa Muzdalifah<sup>a</sup>, Nike Purnamawati<sup>b</sup>, Fitria Anggreni<sup>c</sup>, Akhmad Fauzi<sup>d</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung  
Mangkurat Banjarmasin

Email korespondensi: safa.muzdalifah@ulm.ac.id

### **ABSTRAK**

*Program ini berdasarkan pada analisis situasi dan permasalahan yang ada pada mitra yakni belum berdayanya ibu-ibu yang ada di Desa Semangat dalam dan salah satunya ibu-ibu pengajian yang ada di Komplek Anugrah Semangat Permai. Mitranya adalah ibu rumah tangga dan tidak memiliki penghasilan tambahan dan termasuk dalam katagori keluarga dengan penghasilan menengah kebawah. Desa Semangat Dalam merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Barito Kuala yang daerahnya merupakan rawa. sehingga solusi dari permasalahan mitra yakni melalui program pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan kain sasirangan. Program ini merupakan upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan aspek ramah lingkungan dan kearifan lokal. Adapun hasil dari pengabdian ini yakni ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti pengabdian ini akhirnya mengetahui apa yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat dan dapat membuat kain sasirangan. Ibu-ibu rumah tangga jadi mengetahui peralatan, bahan dan bagaimana proses pembuatan kain sasirangan dari awal sampai akhir kain saringan tersebut dibuat dan dapat dijual.*

**Kata kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Kain Sasirangan Kearifan Lokal

### **PENDAHULUAN**

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2). Pembangunan kesejahteraan sosial ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional dimana pembangunan kesejahteraan social berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Hal ini karena pada prinsipnya konstruksi pembangunan kesejahteraan sosial terdiri atas serangkaian aktivitas yang direncanakan untuk memajukan kondisi kehidupan manusia melalui koordinasi dan keterpaduan antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam upaya penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menjadi kerangka kegiatan yang utuh, menyeluruh, berkelanjutan dan bersinergi, sehingga

kesejahteraan sosial masyarakat lambat laun dapat meningkat.

Dengan berputarnya waktu, permasalahan ekonomi keluarga semakin besar di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan seorang istri ikut serta dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam keluarga. Maka peranan perempuan sedikit bergeser, yang sebelumnya perempuan dikenal dengan mengurus suami, mendidik dan membimbing anak-anaknya serta melakukan pekerjaan di rumah saja. Namun sekarang kita dapat menjumpai di seluruh sudut daerah bahwa istri atau ibu rumah tangga yang sudah banyak bekerja di luar rumah untuk menyelamatkan perekonomian keluarga.

Masalah kesejahteraan ekonomi masyarakat menjadi hal yang patut diperhatikan pada masyarakat di Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Semangat Dalam terbagi dalam 52 RT, Desa Semangat Dalam terbilang padat penduduk. Permasalahan kesejahteraan ekonomi masyarakat turut terjadi pada Kelompok Pengajian Perempuan Komplek Anugrah Semangat Permai desa Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Kelompok Pengajian Perempuan Komplek Anugrah Semangat Permai desa Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan berdiri sejak tahun 2021 dan beranggotakan 27 orang. Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Kelompok Pengajian Perempuan ini yakni pengajian yasinan setiap satu pekan sekali dan pengajian Tahsin setiap satu bulan sekali. Berdasarkan hasil survey lapangan dan komunikasi dengan warga komplek. Sebagai bagian dari masyarakat desa, kehidupan ekonomi mitra cenderung homogen yakni penduduknya memiliki mata pencaharian yang sama seperti bertani, beternak, dan yang lainnya. Dengan begitu kebersamaan antar masyarakat desa lebih terjalin satu sama lain. Karena mata pencahariannya cenderung sama. Maka kesenjangan ekonomi antar warga di desa lebih rendah atau cenderung sama. Selain itu ketersediaan lapangan kerja di desa juga lebih terbatas. Karena lapangan pekerjaan yang tersedia hanya berkisar di sektor pertanian.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan 2 (dua) metode pelaksanaan yakni penyuluhan pemberdayaan masyarakat dan pelatihan pembuatan kain sasirangan. pelaksanaan program ini, tim pengabdian berkolaborasi dengan pengusaha pembuatan kain sasirangan yaitu “Risda Sasirangan”.

Pada metode penyuluhan pemberdayaan masyarakat berisi 3 (tiga) macam tahapan yakni *pre test*, penyuluhan dan diskusi. Pada tahap ini diawali dengan persiapan oleh tim dan dilanjutkan dengan memberikan *pre test* kepada masyarakat agar dapat mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pemberdayaan masyarakat dan kain sasirangan. Setelah *pre test* dilaksanakan dilanjutkan dengan penyuluhan atau penyampaian materi oleh tim pengabdian mengenai pemberdayaan masyarakat

dan kain sasirangan yang dilanjutkan dengan diskusi aktif dua arah bersama masyarakat yang hadir.

Pada metode pelatihan pembuatan kain sasirangan berisi 2 (dua) macam tahapan, yakni pelatihan pembuatan kain sasirangan dan *post test*. Pelaksanaan pelatihan pembuatan kain sasirangan dilakukan dengan cara praktek secara langsung pembuatan kain sasirangan dari awal sampai akhirnya menjadi kain sasirangan yang siap digunakan dan dijual. Langkah awal yang dilakukan yakni penjelasan singkat dari “Risda Sasirangan” mengenai proses pembuatan kain sasirangan yang dilanjutkan praktek langsung pembuatan kain sasirangan oleh masyarakat yang hadir. Setelah itu dilanjutkan pemberian *post test*. Agar dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat (*Pre Test*, Penyuluhan dan Diskusi)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyampaian materi tentang urgensi pemberdayaan masyarakat terutama mengenai pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Sasaran utama mitra adalah ibu-ibu kelompok pengajian perempuan di Komplek Anugrah Semangat Permai di Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak, dengan adanya pemberian materi tersebut diharapkan ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pengabdian ini dapat memiliki penghasilan sendiri atau meningkatkan penghasilan keluarganya dengan cara membuat dan menjual kain sasirangan di rumah masing-masing. Pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri atau diikuti oleh 25 peserta yang merupakan masyarakat yang terdapat di komplek dan sekitaran Komplek Anugrah Semangat Permai di Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak.

Tahap selanjutnya setelah pemberian materi mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan kain sasirangan yakni diberikan *pre test* kepada peserta yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan umum peserta sebelum mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tabel 1 Hasil *Pre Test* tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Kain Sasirangan Sebelum Sosialisasi dan Pelatihan

| No | Jenis Pertanyaan                                                                          |              |            | Jawaban Kuisisioner |             |       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------|---------------------|-------------|-------|
|    |                                                                                           |              |            | Ya                  | Kurang Tahu | Tidak |
| 1  | Mengetahui makna                                                                          | pemberdayaan | masyarakat | -                   | -           | 25    |
| 2  | Mengetahui program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi dalam pembuatan kain sasirangan |              |            | -                   | 3           | 22    |
| 3  | Mengetahui teknik pembuatan kain sasirangan                                               |              |            | -                   | 2           | 23    |
| 4  | Mengetahui perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kain sasirangan                     |              |            | -                   | 2           | 23    |

| No | Jenis Pertanyaan                                                       | Jawaban Kuisioner |             |       |
|----|------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------|-------|
|    |                                                                        | Ya                | Kurang Tahu | Tidak |
| 5  | Mengetahui bahwa kain sasirangan memiliki berbagai macam motif         | 25                | -           | -     |
| 6  | Pembuatan kain sasirangan mudah                                        | 2                 | 6           | 17    |
| 7  | Pelaithan pembuatan kain sasirangan penting                            | 13                | 12          | -     |
| 8  | Mengetahui bahwa kain sasirangan dapat menghasilkan pendapatan ekonomi | 18                | 7           | -     |
| 9  | Memiliki keinginan untuk berwirasusaha kain sasirangan                 | 22                | 3           | -     |

Sumber: Rekapitulasi Hasil *Pre Tes* Peserta Pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat

Menurut hasil jawaban dari peserta pengabdian kepada masyarakat, terhadap pertanyaan yang diberikan sebelum dimulainya sosialisasi dan pelatihan. Menunjukkan bahwa keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum memahami dan mengetahui tentang arti dari pemberdayaan masyarakat, terutama mengenai pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui pembuatan kain sasirangan. Peserta pengabdian pun masih banyak yang belum mengetahui mengenai teknik pembuatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kain sasirangan.

2. Pelatihan Pembuatan Kain Sasirangan

Tahap selanjutnya yakni pemberian pelatihan pembuatan kain sasirangan kepada peserta pengabdian masyarakat yang hadir. Tapi sebelum pemberian pelatihan, pemateri pembuatan kain sasirangan yakni dari “Risda Sasirangan” menjelaskan terlebih dahulu apa saja peralatan yang diperlukan dan bagaimana proses pembuatan kain sasirangan tersebut, melalui tahap berikut:

|                                                                                                                                              |                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Pemberian Materi tentang Pembuatan Kain Sasirangan<br> | b. Pembagian Bahan dan Peralatan Membuat Kain Sasirangan<br> |
| c. Pembuatan Pola Pada Kain Sasirangan<br>                | d. Teknik Menjahit Jelujur Pada Kain Sasirangan<br>          |
| e. Tahap Pewarnaan Pada Kain Sasirangan                                                                                                      | f. Tahap Pelepasan Jahitan dan Pencucian kain sasirangan                                                                                         |



3. Pemberian Post Test

Tahapan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kain sasirangan telah dilakukan. Adapun langkah selanjutnya yakni memberika tes pemahaman kepada peserta pengabdian masyarakat. Berdasarkan tes pemahaman yang diberikan, diperoleh hasil yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Post Test tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Kain Sasirangan Setelah Sosialisasi dan Pelatihan

| No | Jenis Pertanyaan                                                                          |              |            | Jawaban Kuisisioner |             |       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------|---------------------|-------------|-------|
|    |                                                                                           |              |            | Ya                  | Kurang Tahu | Tidak |
| 1  | Mengetahui makna                                                                          | pemberdayaan | masyarakat | 22                  | 3           | -     |
| 2  | Mengetahui program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi dalam pembuatan kain sasirangan |              |            | 25                  | -           | -     |
| 3  | Mengetahui teknik pembuatan kain sasirangan                                               |              |            | 25                  | -           | -     |
| 4  | Mengetahui perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kain sasirangan                     |              |            | 25                  | -           | -     |
| 5  | Mengetahui bahwa kain sasirangan memiliki berbagai macam motif                            |              |            | 25                  | -           | -     |
| 6  | Pembuatan kain sasirangan mudah                                                           |              |            | 25                  | -           | -     |
| 7  | Pelaithan pembuatan kain sasirangan penting                                               |              |            | 25                  | -           | -     |
| 8  | Mengetahui bahwa kain sasirangan dapat menghasilkan pendapatan ekonomi                    |              |            | 25                  | -           | -     |
| 9  | Memiliki keinginan untuk berwirasusaha kain sasirangan                                    |              |            | 25                  | -           | -     |

Sumber: Rekapitulasi Hasil Post test Peserta Pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini, yakni:

- 1. Sasaran mengalami peningkatan dalam pemahaman mengenai urgensi pemberdayaan masyarakat

2. Sasaran mengalami peningkatan dalam pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi dalam pembuatan kain sasirangan
3. Sasaran mengalami peningkatan dalam pengetahuan teknik pembuatan kain sasirangan
4. Sasaran mengalami peningkatan dalam pengetahuan perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kain sasirangan
5. Sasaran mengalami peningkatan bahwa kain sasirangan memiliki berbagai macam motif
6. Sasaran menjadi mengetahui bahwa pembuatan kain sasirangan mudah
7. Sasaran menjadi mengetahui bahwa pelatihan pembuatan kain sasirangan penting
8. Sasaran menjadi mengetahui bahwa kain sasirangan dapat menghasilkan pendapatan ekonomi
9. Sasaran mengalami peningkatan untuk berkeinginan berwirasusaha kain sasirangan

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *“Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Kain Sasirangan di Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala”* ini dapat menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, program edukasi terkait pemberdayaan masyarakat terutama mengenai pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dengan cara memberikan pelatihan sasirangan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Kedua, program sosialisasi dan pelatihan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dengan cara memberikan pelatihan sasirangan ini merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan ekonomi ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan dan sekaligus melestarikan kain batik khas yang ada di daerahnya yakni di daerah Kalimantan Selatan dimana kain khasnya adalah kain sasirangan. Ketiga, kegiatan ini berhasil membuat pesertanya menghasilkan kain sasirangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih atas bantuan berbagai pihak yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat
2. Bapak Prof. Sunardi, S.Si., M.Sc., Ph.D Selaku Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat
3. Bapak Prof. Dr. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat
4. Masyarakat Komplek Anugrah Semangat Permai di Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
5. Pemilik rumah sasirangan “Risda Sasirangan” yang telah memberikan pelatihan
6. Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat yang telah turut berpartisipasi dan membantu pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Y. F. (2018). Pergeseran Fungsi dan Makna Simbolis Kain Sasirangan. *Jurnal Rupa*, 3(2), 77-92.
- Anwas, M Oos. 2014. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabet.
- Bhinadi, Ardito. 2017. Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Efri Syamsul. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. Jawa Timur: FAM Publishing.
- Hanafi, H., Fitri, M. S., & Nahdhah, N. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Kain Sasirangan Dalam Rangka Menciptakan Peluang Usaha Baru Di Era New Normal Pada Masyarakat Desa Andaman Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Uniska Mab*, (1).
- Kholis, N. (2016). Kain Tradisional Sasirangan “Irma Sasirangan” Kampung Melayu Kalimantan Selatan.
- Mardikanto, Totok & Soebiato poerwoko. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta
- Maryani, Dedeh dan Nainggolan, Ruth Roselin. 2019. Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mafriana, S. B., Muzdalifah, S., Purboningsih, D., Utami, J. P., Saputra, M. R. B., & Arini, N. P. (2023). Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Eco-Green kepada Kelompok Pengajian Perempuan di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kota Banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 88-94.
- Nurdiansyah, M. R. (2013). *Telaah Hukum Terhadap Limbah Industri Kain Sasirangan Skala Kecil (Studi Aspek Yuridis Industri Rumah Tangga Kampung Sasirangan Kelurahan Seberang Mesjid Kota Banjarmasin)* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- ROSYADI, M. D. (2017). Pengenalan Motif Dasar Pada Kain Sasirangan Menggunakan Metode Template Matching. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 8(2), 53-61.
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerja Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama
- Putra, E. A. (2021). *Pemberdayaan Industri Kecil Dan Menengah (Ikm) Kain Sasirangan Bordir Oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan* (Doctoral Dissertation, Ipdn Jatinangor).